

# FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KECACINGAN PADA BALITA DI DAERAH RAWAN BANJIR

## *Risk Factor Related to Worm Infestation Incident on Children Under Five Years in Flood Prone Area*

**Riri Suwahyuni Wahid, Syamsuar Mannyullei, Erniwati Ibrahim**

Bagian Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

[ririn.suwahyuni@gmail.com](mailto:ririn.suwahyuni@gmail.com), [manongkoki@yahoo.com](mailto:manongkoki@yahoo.com), [erwin\\_kael@yahoo.co.id](mailto:erwin_kael@yahoo.co.id),

### ABSTRAK

Kejadian kecacingan merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan yang masih menjadi masalah bagi kesehatan masyarakat namun kurang mendapat perhatian (*neglected diseases*) dan kerap dijumpai pasca banjir melanda. Luas wilayah banjir yang paling besar di pantau berdasarkan tingkat kelurahan berada pada Kecamatan Manggala tepatnya di Kelurahan Tamangapa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian kecacingan pada balita di daerah rawan banjir Kelurahan Tamangapa. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *exhaustive sampling* sebanyak 53 balita usia 1-4 tahun di RT IV/RW V dan RT IV/RW VI Kelurahan Tamangapa. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara kepada ibu balita, obeservasi langsung, dan pengambilan sampel tinja. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik *Chi Square*. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 13,2% balita positif terinfeksi cacing *Ascaris lumbricoides*. Sarana pembuangan tinja ( $p=0,030$ ) dan kebersihan kuku ( $p=0,041$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian kecacingan, namun tidak ada hubungan antara penyediaan air bersih, SPAL ( $p=1,000$ ), tempat dan pengolahan sampah ( $p=1,000$ ), kebiasaan mencuci tangan ( $p=0,395$ ), dan memakai alas kaki ( $p=0,084$ ) terhadap kejadian kecacingan pada balita di daerah rawan banjir Kelurahan Tamangapa Makassar.

**Kata kunci : Kecacingan, daerah rawan banjir, balita, sanitasi lingkungan, higiene**

### ABSTRACT

*Worm infestation incident is a disease based on environment that is still a problem for public health but have received less attention (neglected diseases) and often found after the floods attack. The biggest flood area according to sub district level is on Manggala district particularly in Tamangapa sub district. The purpose of this research was to know the the risk factor relted to worm infestation incident on children under five years old in Tamangapa Sub District. This research is using cross sectional study design. Sampling was taken in exhaustive sampling method as amount of 53 children between 1-4 years old in RT IV/RW V and RT IV/RW VI in Tamangapa Sub District. Data is collected by interviewing the children's mother, direct observation, and feces sampling. The analysis is using univariate and bivariate analysis by Chi Square statistical test. The result of the research shows 13,2% of children under five years old is infectes *Ascaris lumbricoides* worm. Feces disposal equipment ( $p=0,030$ ) and nail sanitation ( $p=0,041$ ) are influencing significantly toward worm infestation incident, but there is no relationship between clean water provision, sewerage ( $p=1,000$ ), trash and waste processing ( $p=1,000$ ), washing hands habitual ( $p=0,395$ ), and using footwear ( $p=0,084$ ) on worm infestation incident on children under five years old in Tamangapa Sub District flood prone area.*

**Keywords : Worm infestation , flood prone area, children under five years old, environment sanitation, hygien**